

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Selama penelitian berlangsung di Kelas IV SD 6 Tanjungrejo, perubahan-perubahan yang terjadi dapat dikemukakan bahwa dengan menggunakan pembelajaran berdeferensiasi, peserta didik mengalami perubahan dari tidak tahu menjadi tahu dan dari tidak aktif menjadi aktif. Ini dapat ditunjukkan oleh:

1. Asesmen awal di Kelas IV SD 6 Tanjungrejo dilaksanakan oleh pendidik di awal semester serta di awal pembelajaran, asesmen ini dibagi menjadi asesmen awal kognitif serta asesmen awal non kognitif, penerapan asesmen awal kognitif numerasi dilaksanakan dengan memberikan lembar asesmen numerasi untuk peserta didik. Hasil dari asesmen numerasi menunjukkan peserta didik kelas IV SD 6 Tanjungrejo memiliki kemampuan yang cukup baik. Sedangkan asesmen kognitif literasi dilaksanakan dengan cara meminta peserta didik membaca sebuah teks secara megular sehingga diketahui bahwa kemampuan literasi peserta didik tergolong baik serta ada dua peserta didik yang belum bisa membaca. Pelaksanaan asesmen nonkognitif dilakukan dengan membagikan lembar berjudul “semua tentang aku” yang berisikan hal-hal yang berkaitan dengan karakteristik peserta didik, berdasarkan hasil dari asesmen menunjukkan peserta didik yang memiliki gaya belajar visual 9 orang, gaya belajar auditori 8 orang serta gaya belajar kinestik ada 11 orang.
2. Pembelajaran berdiferensiasi adalah pembelajaran yang memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran agar dapat belajar dengan menyenangkan. Penerapan pembelajaran berdiferensiasi di Kelas IV SD 6 Tanjungrejo menggunakan pendekatan konten, proses, produk serta lingkungan. Dalam pembelajaran ini pendidik memfasilitasi peserta didik dengan sumber belajar, cara belajar serta tempat yang mendukung karakteristik peserta didik sehingga mereka merasa nyaman bahagia bahagia

dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik dapat memahami materi IPAS dengan maksimal

3. Penelitian ini memperoleh Hasil dari Menurut analisis statistik deskriptif dan inferensial, *mean* dari *pretest* adalah 54,33, sementara nilai *mean* pada *posttest* meningkat menjadi 83,28. Analisis inferensial dengan uji-t menemukan hasil  $T_{total}$  13,837, sedangkan nilai  $T_{tabel}$  adalah 0,4555. maka diperoleh  $t_{Hitung} > t_{Tabel}$  atau  $13,837 > 0,4555$ , dengan begitu hal ini juga sesuai dengan hasil wawancara serta observasi pembelajaran yang menunjukkan bahwa penerapan asesmen awal pada pembelajaran berdiferensiasi berpengaruh dalam meningkatkan pemahaman peserta didik pada mata pelajaran IPAS sehingga asesmen awal pada pembelajaran berdiferensiasi dikatakan berpengaruh karena terdapat peningkatan pemahaman peserta didik dalam mata pelajaran IPAS.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian peneliti, maka paneliti menyarankan:

1. Pendidik
  - a. Melaksanakan asesmen awal untuk mengetahui kesiapan, karakteristik, minat, serta gaya belajar peserta didik supaya bisa merancang pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik.
  - b. Merancang asesmen berdasarkan karakteristik peserta didik, Kapasitas diri serta lingkungan
  - c. Memperbanyak mencari referensi untuk merencanakan asesmen
  - d. Menciptakan pembelajaran yang menyenangkan, pembelajaran yang mendukung serta terpenuhinya kebutuhan belajar peserta didik agar dapat mencapai pemahaman yang maksimal
2. Sekolah
  - a. Fokus lebih pada peningkatan kualitas pendidikan dengan memberikan dukungan seperti penyediaan sarana dan prasarana yang memadai.
  - b. Memfasilitasi Pendidik dengan pelatihan-pelatihan, dll

- c. Menyediakan lingkungan yang nyaman untuk proses belajar mengajar
- 3. Peserta Didik
  - a. Mengikuti pembelajaran dengan sungguh – sungguh, memanfaatkan waktu belajar serta sarana serta prasarana yang ada
  - b. Menjalin hubungann yang harmonis dengan pendidik

